

PENDAMPINGAN PRODUKSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI LITERASI KEUANGAN PADA UMKM EKONOMI KREATIF DI KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG

Winarni ¹⁾, Jati Handayani ²⁾, Embun Duriyany Soemarso³⁾, Nina Woelan Soebroto ⁴⁾,
Aris Sunindyo ⁵⁾, Prihatiningsih ⁶⁾, Ida Savitri Kusmargiani ⁷⁾, Septian Yudha Kusuma ⁸⁾,
Maharani Rona Makom ⁹⁾, Mirasanti Wahyuni ¹⁰⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Jurusan Akutansi, Politeknik Negeri Semarang
*E-mail: winarni@polines.ac.id

Abstract

Community development for Production Assistance and Financial Report Preparation as Financial Literacy for Creative Economy Small Medium Enterprise (SME) in the Tembalang Subdistrict of Semarang, the issues faced by the Human Resources of Craftonesia SME are the lack of competence and optimal financial management, limitations in eco craft production tools, and failure to capitalize on potential market opportunities for their sales.

The expected outcomes of the activity are as follows:

- 1. SME personnel will acquire financial literacy to report financial performance in eco craft production effectively.*
- 2. SME personnel will enhance productivity by adding innovative accessories to their eco craft products, making them premium items and diversifying their product range.*
- 3. SME personnel will comprehend economic value aspects and possess competence in devising marketing strategies for their eco craft products.*

The community service was conducted on August 17, 2023, and yielded the following results:

- 1). Diversification of eco craft products for use as souvenirs in various events such as weddings and seminars, including various accessories like brooches, bracelets, and keychains.*
- 2). Partners were educated on the importance of preparing financial reports using digital financial reporting tools like SiApik.*
- 3). Partners were provided with supporting equipment to streamline the production process, including New Sewing Clam/Sewing Horse/Stitching Pony/Leather Tools, Hand Press Button Press Machine, Moki Skiving Leather Cutter, Deli Electric Cutting Pliers/Wire Cutters, Leather Awl, and Display Tables.*
- 4). Post-activity mentoring and monitoring of partners.*

Keywords: *Financial Literacy, Eco Craft Products.*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat Pendampingan Produksi dan Penyusunan Laporan Keuangan Sebagai Literasi Keuangan Pada UMKM Ekonomi Kreatif di Kecamatan Tembalang Semarang, permasalahan dihadapi Sumber Daya Manusia UMKM Craftonesia, belum kompeten dan optimal pengelolaan keuangan, aktivitas produksi eco craft terkendala alat terbatas, belum memanfaatkan peluang potensi pasar untuk penjualannya.

Target Luaran kegiatan : SDM UMKM mendapatkan literasi keuangan untuk dapat melaporkan kinerja keuangan dalam produksi eco craft dengan baik. SDM UMKM dapat meningkatkan produktifitas menghasilkan produk eco craft dengan inovasi tambahan asesoris sehingga bisa menjadi produk premium serta diversifikasi produk. SDM UMKM dapat memahami aspek nilai ekonomi dan memiliki kompetensi dalam penyusunan strategi marketing hasil eco craft.

Pengabdian masyarakat terselenggara tanggal 17 Agustus 2023 dengan hasil :

- 1).Pembuatan diversifikasi produk eco craft di gunakan souvenir disetiap event kegiatan pernikahan, seminar kit berupa beberapa pernik brooch, gelang, gantungan kunci.*
- 2). Mitra diberikan pemahaman pentingnya menyusun laporan keuangan guna berbasis digitalisasi laporan keuangan SiApik*
- 3). Mitra diberikan peralatan pendukung mempermudah proses produksi, New Sewing Clam/Sewing Horse/StitchingPony/Leather Tools, Hand Press Mesin Press Tangan Kancing Paku, Moki Skiving Leather Pemotong Penipis kulit Leather, Deli Electric Cutting Pliers/Tang Potong Kawat, Awl Leather/Pembolong Kain, Meja Display.4). Pendampingan mitra pasca kegiatan dengan monitoring.*

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Produk eco craft.*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Berawal dari inspirasi untuk mendukung penyelamatan lingkungan dengan mengolah sampah kertas-kain akan dapat berdampak pada aspek finansial dan sosial warga. Selain itu, juga menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk mengelola lingkungan dengan memanfaatkan sampah/barang bekas serta solid memperkuat kerjasama dan kemandirian masyarakat. Sehingga ada tiga selaras yang disasar, yakni finansial, sosial, dan lingkungan. Limbah kertas-kain berwarna warni atau bekas guntingan kertas-kain dapat dimanfaatkan untuk membuat karya seni produk kreatif dengan berbagai bentuk yang menarik.

UMKM Craftnesia berdiri sejak Juni 2021. *Show room* dan bengkel kerja di garasi ukuran 3 m x 10 meter, dengan satu etalase ukuran 1 x 1,5 meter dan mesin jahit produksi 1 buah. Tim berkunjung ke *Show room* dan bengkel kerja, dengan produk kreatif eco craft Topi dan Tas, pada foto sebagai berikut :



Gambar 1. Tim Pengabdian mengunjungi Mitra di show room

Identifikasi Peluang Bisnis

Produk kreatif eco craft berbahan limbah kertas-kain bernilai seni tersebut akan dapat dijual dengan harga yang beragam. Hal tersebut mendasari untuk membangun wirausaha pengelolaan limbah kertas-kain menjadi produk kreatif eco craft dengan produk diversifikasi dapat berupa antara lain berupa Topi, Tas, Gelang Tataan Gelas, Baki yang berkelas, tetapi dengan harga yang terjangkau oleh khalayak umum.

Potensi Bisnis wirausaha pengelolaan limbah kertas-kain menjadi produk kreatif eco craft ini memiliki peluang bisnis yang cukup menguntungkan. Karena saat ini selera masyarakat menyukai berbagai variasi berpenampilan kekinian, berbagai hiasan dinding untuk sarana selfie maupun photo booth yang menarik bagi milenial. Produk ini memiliki potensi yang cukup baik, diminati dan akan menjadi trend terus menerus karena model desain karya seni tidak pernah kuno dan

selalu kekinian. Disamping itu juga ditunjang dukungan kuat dari Pemerintah Kota Semarang yang memberikan wadah bagi masyarakat untuk menampung produk kreatif yaitu Galeri Industri Kreatif di Kawasan Kota Lama Semarang, yang ditata sedemikian rupa sehingga memiliki daya jual. Disamping itu Pemkot Semarang berupaya mewujudkan Kota Lama sebagai warisan dunia. Berbagai bentuk produk kreatif eco craft dari wirausaha pengelolaan limbah kertas-kain, adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Produk eco craft Tas dari kertas Koran

Permasalahan Mitra

Terdapat keterbatasan peralatan untuk memenuhi pesanan berbagai produk eco craft. Disamping itu juga dibutuhkan literasi keuangan untuk mengelola aspek produksi dan pemasaran produk tersebut, serta penyusunan laporan keuangan guna keberlanjutan dan pengembangan usahanya. Agar hal tersebut dapat dicapai, diperlukan adanya pengarahan serta pendampingan dalam hal pendampingan produksi dan literasi keuangan untuk pengelolaan keuangan usaha eco craft tersebut.

Sehubungan hal tersebut Tim Pengabdian Politeknik Negeri Semarang mengupayakannya melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “ Pendampingan produksi dan Penyusunan Laporan Keuangan Sebagai Literasi Keuangan Pada UMKM Ekonomi Kreatif di Kecamatan Tembalang Semarang.

SOLUSI, TARGET LUARAN, TUJUAN

Solusi Yang Ditawarkan

Tabel 1. Metode Solusi

No	Masalah	Tawaran Solusi	Fasilitator
1	Produksi Mitra terkendala peralatan untuk memenuhi pesanan berbagai produk eco craft, inovasi produk baru perlu didukung peralatan yang memadai, informasi kinerja keuangan belum bisa diakses dengan baik, karena pencatatan dilakukan secara sederhana	1. Pelatihan membuat produk inovatif berbahan dasar kertas koran bekas/kertas bekas yang punya nilai jual tinggi, usefull dan dipakai banyak orang. 2. Pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan kinerja keuangan/laporan keuangan berbasis digital yang mudah digunakan. . 3. Penyuluhan dan pendampingan dalam mewujudkan jiwa wirausaha 4. Pemberian peralatan guna mendukung inovasi produk baru	Tim pengembangan ekonomi kreatif Kelurahan Tembalang dan Tim Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Semarang

Target Luaran

Rencana Target Capaian Luaran-Publikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Target Capaian Luaran-Publikasi

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Artikel ilmiah di Jurnal/ Prosiding	v
2	HaKI	v
3	Pemakalah Ilmiah	v

METODE PELAKSANAAN (RENCANA KEGIATAN, KHALAYAK SASARAN, RANCANGAN EVALUASI)

Metode Pelaksanaan

Tabel3. Metode Pelaksanaan-Rencana Kegiatan

No	Masalah	Tawaran Solusi	Rencana Kegiatan
1	Produksi Mitra terkendala keterbatasan peralatan untuk memenuhi pesanan berbagai produk eco craft, inovasi produk baru perlu didukung peralatan yang memadai, informasi kinerja keuangan belum bisa diakses	1. Pelatihan membuat produk inovatif berbahan dasar kertas koran bekas/kertas bekas yang punya nilai jual tinggi, usefull dan dipakai banyak orang. 2. Pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan kinerja keuangan/laporan keuangan berbasis digital yang mudah digunakan. .	1. <i>Lecturing</i> : Pembekalan, penyuluhan, dan ceramah. 2. <i>Mentoring</i> : (a)Praktek membuat produk baru yang usefull dan dibutuhkan banyak konsumen seperti bross, bentuk bentuk souvenir pernikahan, seminar kit. 3. <i>Focus Group Discussion</i> : Diskusi dan sesi tanya jawab.
	dengan baik, karena pencatatan dilakukan secara sederhana.	3. Penyuluhan dan pendampingan dalam mewujudkan jiwa wirausaha 4. Pemanfaatan peralatan guna mendukung inovasi produk baru	4. <i>Monitoring</i> : Pendampingan secara berkelanjutan.

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Kegiatan ini khalayak sasaran antara yang strategis untuk dilibatkan adalah SDM UMKM ekonomi kreatif di Kecamatan Tembalang Semarang khususnya pada ekonomi kreatif dalam memanfaatkan limbah kertas untuk menjadi produk kreatif yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Rancangan Evaluasi

Untuk melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan ini akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Evaluasi terhadap respon peserta terhadap pelatihan untuk membuat inovasi produk baru yang lebih simpel dan mudah di jual dengan melakukan dialog dan berdiskusi dengan para peserta pelatihan.
2. Melakukan evaluasi terhadap daya serap pembelajaran penggunaan literasi digital guna penyusunan laporan keuangan. Dengan mengamati tingkat pemahaman materi yang sudah

diberikan.

3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja mitra peserta baik dari munculnya inovasi produk baru maupun kinerjanya tersedianya informasi laporan keuangan setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan.

HASIL YANG DICAPAI

Realisasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat “Pendampingan Produksi dan Penyusunan Laporan Keuangan Sebagai literasi Keuangan Pada UMKM Ekonomi Kreatif di Kecamatan Tembalang Semarang pembekalan, pelatihan dan praktik dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat pelaku UMKM Kreatif di Kecamatan Tembalang, dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 17 Agustus 2023 dimulai pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB.

Tempat kegiatan di Craftonesia dan Roemah Raffa Cake and Cookies Jl. Prof. Sudarto, SH. Gg Bulusan 1 No.14E RT 02 RW III Kelurahan Tembalang

Materi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut :

- 1) Pembekalan, pendampingan dan praktik inovasi produk baru guna peningkatan penjualan dan memperluas pangsa pasar dalam mewujudkan kemandirian UMKM ekonomi kreatif.
- 2) Pendampingan dalam penyusunan Laporan Keuangan dalam rangka literasi digitalisasi keuangan.
- 3) Penyerahan beberapa peralatan pendukung untuk mempermudah proses produksi seperti New Sewing Clam/Sewing Horse/StichingPony/Leather Tools, Hand Press Mesin Press Tangan Kancing Paku, Moki Skiving Leather Pemotong Penipis kulit Leather, Deli Electric Cutting Pliers/Tang Potong Kawat, Awl Leather/Pembolong Kain, Meja Display
- 4) Melakukan monitoring pasca pelaksanaan dalam penyusunan laporan keuangan.

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian :



Gambar 3. Praktik Membuat Produk Baru



Gambar 4. Hasil Inovasi Produk Baru

Khalayak Sasaran

Kegiatan ini khalayak sasaran antara yang strategis untuk dilibatkan adalah UMKM Ekonomi Kreatif di Kecamatan Tembalang Semarang khususnya ekonomi kreatif yang memanfaatkan limbah kertas untuk dibuat handy craft yang lebih bermanfaat serta punya nilai jual lebih tinggi.

Dokumentasi peserta pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian :



Gambar 4. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode Evaluasi

Untuk melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan ini akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan komunikasi dengan para peserta pelatihan.
2. Melakukan evaluasi pasca dilakukan pembekalan dan praktiki dari pemanfaatan limbah kertas untuk dibuat produk handycraft yang lebih bermanfaat dan punya nilai jual yang lebih tinggi.
3. Melakukan evaluasi terhadap pemahaman literasi keuangan melalui penyusunan laporan keuangan secara digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berjalan lancar. Pelaksanaan diawali dengan tahap persiapan, analisis kebutuhan mitra, pelaksanaan pendampingan dan praktik, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. UMKM ekonomi kreatif mampu menciptakan inovasi produk-produk baru yang lebih mudah dibuat dan mempunyai nilai jual yang mudah laku, sehingga berdampak pada penerimaan pendapatan.
2. Terwujudnya Literasi keuangan melalui penyusunan Laporan keuangan berbasis digital, dan kinerja keuangan dari mitra UMKM lebih mudah dimonitoring baik dari informasi Pendapatan penggunaan beban serta diperolehnya laba..
3. Terwujudnya produk produk inovatif yang ramah lingkungan dengan penggunaan bahan limbah kertas bekas mampu menjaga terwujudnya kelestarian alam.

Saran

Saran terhadap Kegiatan Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Guna peningkatan daya serap dari hasil produk inovatif yang sudah dibuat perlu sarana promosi melalui even yang rutin dan berkesinambungan sampai tingkat wilayah kelurahan.
2. Produk yang dibuat menggunakan handmade sehingga diperlukan upgrade skill yang terus menerus.
3. Mitra perlu diberikan pemahaman dan pendampingan terus menerus terhadap pentingnya informasi keuangan dari usahanya, sehingga mudah terciptanya bankable jika ingin mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dharmawati, Made. 2016, Kewirausahaan, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- [2] Fahmi, Irham. 2016, Kewirausahaan, Teori, kasus & Solusi, Alfabeta, Bandung.
- [3] Hasaan, Ali. 2017, Marketing. Media Pressindo, Yogyakarta.
- [4] Kotler, Philip. 2010. Manajemen Pemasaran, PT Macanan Jaya Cemerlang, Jakarta.
- [5] Lup[yoadi, Rambat. 2016. Manajemen Pemasaran Jasa, Salemba
- [6] Empat, Jakarta. Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-Dasar Pembelanjaan, Media Pressindo, Yogyakarta.
- [7] Suparyanto, 2016, Kewirausahaan, Alfabeta, Bandung.
- [8] Bank Indonesia, 2018, Program SiApik